

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN
PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS 1 MI MATHLAUL
ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG
PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**DEWI ASIYANI
NPM: 1611100433**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN
PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS 1 MI MATHLAUL
ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG
PESAWARAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**DEWI ASYANI
NPM: 1611100433**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Pembimbing I : Dr Ahmad Sodiq, S.Ag. M.Ag.
Pembimbing II : Yuli Yanti, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS I DI MI MATHLAUL ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG PESAWARAN TAHUN PEAJARAN 2023/2024.

Oleh:

DEWI ASIYANI

1611100433

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Pemahaman sholat dan praktek ibadah shalat kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong, Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk dapat menguji hubungan antara dua variabel yaitu pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat peserta didik. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 75 siswa terdiri dari kelas 1A 1B 1C dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, angket dan dokumentasi.

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik uji hipotesis/korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara Pemahaman sholat dan praktek ibadah shalat kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,512 > 0,396$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima Dapat disimpulkan terdapat hasil korelasi antara Pemahaman sholat dan praktek ibadah shalat kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong sebesar 0,512 dengan tingkat korelasi sedang.

Kata Kunci : *Pemahaman materi sholat, praktik ibadah sholat*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PRAYER MATERIAL UNDERSTANDING AND CLASS I PRACTICE OF PRAYER AT MI MATHLAUL ANWAR TAMPEL REJO KEDONDONG PESAWARAN IN ACADEMIC YEAR 2023/2024.

By:

DEWI ASIYANI

1611100433

This study aims to determine the relationship between the understanding of prayer and the practice of praying in class I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong in the 2023/2024 academic year.

This research was conducted at MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong. This research used a quantitative method with a correlational type of research to be able to examine the relationship between the two variables, namely the understanding of prayer material and students' prayer practice. The population in this study amounted to 75 students consisting of classes 1A 1B 1C with a total sample of 25 students. Data collection techniques using tests, observations, questionnaires and documentation.

The analysis technique used is a hypothesis testing technique/product moment correlation with a significant level of 5%. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant relationship between understanding of prayer and the practice of praying in class I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong with a correlation coefficient $r_{count} > r_{table}$, namely $0.512 > 0.396$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted. It can be concluded that there is a correlation between Understanding of prayer and prayer practice of class I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong is 0.512 with a moderate correlation level.

Keywords: Understanding prayer material, practice of praying

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Asiyani
Npm : 1611100433
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pemahaman materi sholat dan Praktik Ibadah sholat Kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Pesawaran Kedondong” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi, ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk atau disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terjadinya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini, saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2023

Penulis



Handwritten signature of Dewi Asiyani.

Dewi Asiyani
NPM. 1611100433



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Hubungan Pemahaman Materi Sholat dan
Praktik Sholat Kelas I MI Mathlaul Anwar
Tempel Rejo Kedondong**
Nama : Dewi Asiyani
NPM : 1611100433
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag

NIP. 197311182000031002


Yuli Yanti, M.Pd.I

NIP.

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Hubungan Pemahaman Materi Sholat dan Praktik Ibadah Sholat Kelas 1 MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo, Kedondong, Pesawaran”**. Disusun oleh: **Dewi Asiyani** dengan NPM: 1611100433, Program studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/tanggal: **Senin 26 Juni 2023 Waktu: 15:00-17.00 WIB.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd 

Sekretaris : Hasan Sastra Negara, M.Pd 

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag 

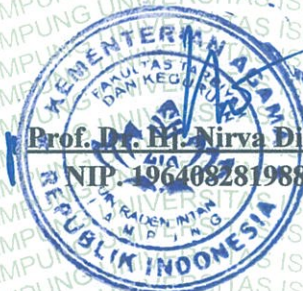
Penguji I : Dr. Ahmad Sodiq, M.Ag 

Penguji II : Yuli Yanti, M.Pd.I 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196409281988032002



MOTTO

الْخَشِيعِينَ عَلَىٰ إِلَّا لَكَبِيرَةٌ إِنَّهَا ۖ وَالصَّلَاةِ بِالصَّبْرِ وَأَسْتَعِينُوا ۖ

*Wasta'inu bis sabri was-salah, wa innaha lakabiratun illa 'alal
khasyi'in*

Artinya: “*Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan
sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-
orang yang khusyuk*”. (Q.S Al-Baqarah ayat 45)



PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT, dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak (Ahmad) dan Ibu (Poniyem) yang saya cintai, terima kasih telah membesarkan dan mendidik hingga saat ini dengan penuh kasih, perjuanganmu yang tak kenal lelah, demi anakmu ini, terima kasih atas motivasi, semangat dan do'a yang selalu bapak dan ibu perjuangkan untuk ku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberi keberkahan dan kesehatan kepada kita semua.
2. Kakak-kakak ku, Asiyah, Asiyem, Asiman, Astini, Asiran dan Astoni, yang telah memberi do'a semangat dan dorongan dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Teman-temanku Naila Safitri, Rizkia Septi Ayu, Musliha, Diah Angraini, Eka Dwi Anjani, Siti Nurjanah, Welldone Sartika, Ayu Novilia Sari, Tiara Fransiska, Alm.Yeni Safitri, Iis Sudaris, Fera Shinta Dewi, Dwi Agustina, Rino Rizal Permana yang juga memotivasi dan selalu mengingatkan hal baik dan buruk dalam perjuangan.
4. Saudara-saudaraku Junita Sari, Lilis Dwi Andarwati, Ana Mariana, Retno Dwi Sugiharti yang telah membantu dan memotivasi penyusunan skripsi ini.
5. Almamaterku kampus Universitas Islam Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama Dewi Asiyani di lahirkan pada tanggal 28 Oktober 1998 di Bandar Lampung. Penulis adalah anak ke tujuh dari tujuh bersaudara, lahir dari pasangan bapak Ahmad dan Ibu Poniem. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Way Dadi dan lulus pada Tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP PGRI 6 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2013.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Raden intan Lampung sebagai mahasiswi fakultas tarbiyah jurusan S1 pendidikan madrasah ibtidaiyah pada tahun 2016.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT limpahkan kepada kita. Serta sholawat dan salam selalu tercurahkan Kepada Nambi Muhammad SAW. Sripsi ini didedikasikan untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Chairul Amriyah, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Raden Intan Lampung
3. Bapak Deri Firmansyah, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
4. Bapak Dr. Ahmad Sodik, S.Ag M.Ag selaku pembimbing I atas kesediaannya dan keikhlasan hatinya untuk memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi yang diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini
5. Ibu Yuli Yanti, M.Pd selaku pembimbing II atas kesediaannya dan keikhlasan hatinya untuk memberikan bimbingan serta arahan dan motivasi yang diberikan kepada saya selama penyusunan skripsi ini
6. Bapak ibu dosen pendidik prodi pendidikan madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan kependidikan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis
7. Semua pihak yang telah membantu berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini

Penulis ucapkan terimakasih kepada bapak ibu serta rekan-rekan sekalian yang telah membantu dan semoga bapak ibu dan rekan-rekan sekalian mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

.Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna namun penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca. semoga Allah SWT menjadikan ini sebagai amal ibadah dan dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Bandar Lampung, Juli 2023
Penulis

Dewi Asiyani
1611100433



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	1
C. Identifikasi Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
H. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN

HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan	11
1. Pengertian Pemahaman Sholat.....	11
2. Tingkatan atau Indikator Pemahaman.....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman	13
4. Tolak Ukur dalam Mengetahui Pemahaman	16
B. Ibadah Sholat	17
1. Pengertian Ibadah Shalat	17
2. Dalil yang mewajibkan Sholat.....	18
3. Syarat-syarat Sholat.....	19
4. Rukun Sholat	19
5. Waktu Pelaksanaan Shalat.....	20

6. Niat Shalat	21
7. Tata cara Sholat dan bacaan Shalat.....	24
8. Perbedaan Sholat Laki-laki dan Perempuan.....	32
9. Hal yang membatalkan Sholat	32
10. Waktu larangan Sholat.....	33
11. Hikma Sholat	33
C. Pengajuan Hipotesis.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
C. Populasi, Sampel.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Definisi Operasional Variabel.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Uji Validasi dan Reabilitas Data.....	46
H. Uji Prasarat Analisis	47
I. Uji Hipotesis	48

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	51

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	63
B. Rekomendasi	63

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1	Data Awal.....	5
Table 3.1	Populasi peserta didik kelas I di MI.....	37
Table 3.2	Kisi-kisi soal pemahaman materi sholat	39
Table 3.3	aspek-aspek yang dinilai dalam praktik sholat.....	40
Table 3.4	kisi-kisi instrument pemahaman Ibadah sholat	43
Tabel 3.5	kisi-kisi instrument Praktik ibadah sholat	44
Tabel 3.6	katagori pemberian skor alternative jawaban.....	45
Tabel 4.1	Uji validitas pada pemahaman materi sholat	52
Tabel 4.2	Uji validitas pada praktik ibadah	53
Tabel 4.3	Uji Reabilitas pemahaman materi sholat	55
Tabel 4.4	Uji Reabilitas praktik sholat	56
Tabel 4.5	Uji Normalitas hubungan Pemahaman Materi sholat dan praktik ibadah sholat MI Mathlaul anwar kedondong	57
Tabel 4.6	Hasil uji hipotesis pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat MI Mathlaul Anwar Kedondong	58
Tabel 4.7	Uji Regresi Sederhana HUBungan Pemahaman Materi Sholat dan Praktik Ibadah Sholat MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini adalah “HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS I DI MI MATHLAUL ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG PESAWARAN TAHUN PEAJARAN 2023/2024”. Yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Hubungan merupakan kesinambungan antara dua orang atau lebih yang mempermudah pengenalan antara satu dengan yang lainnya
2. Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.
3. Praktik merupakan pelaksanaan secara nyata dari apa yang disebutkan dalam teori.
4. Ibadah Sholat merupakan pencarian pahala melalui berbagai amal shalat dalam bentuk berdiri, rukuk, dan sujud serta berdo'a kepada Allah memohon agar mengampuninya.

B. Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-4 beserta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam membangun tingkat nasional. Sistem pendidikan secara nasional merupakan langkah konkrit pemerintah dalam upaya mencerdaskan bangsa. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berdaya saing dengan Negara lain yang telah maju.

Peranan pendidikan sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia pendidikan perlu diadakan nya pengajaran supaya proses yang membimbing peserta didik dalam kehidupan yakni membimbing perkembangan diri sesuai dengan tugas–tugas perkembangan yang harus dijalankan oleh peserta didik. Tugas perkembangan tersebut mencakup sumber daya manusia

yang berkualitas. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.

Disebutkan dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari buku Sudarwan Danim, dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendali diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia, serta keterampilan yang diperluan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.”¹

Pendidikan dan pembelajaran satu paket yang tidak dapat terpisahkan. Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Dalam situasi sekarang kita lihat perlu ada nya cara dalam melakukan kegiatan untuk berproses dalam belajar sehingga ilmu yang diberikan pendidik kepada peserta didik dapat di mengerti serta di amalkan oleh peserta didik itu sendiri maka untuk itu kita perlu menggunakan metode yang pas dan sesuai dengan mata pelajaran.

Atas dasar itulah pentingnya kegiatan pembelajaran yang memperdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan² dengan mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi pendidikan agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional. Inti dari pembelajaran sendiri adalah proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan tersebut. Maka, berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar salah satunya bergantung pada kualitas dan keprofesian seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya.

¹ Immel Rusmawardani, *penerapan metode simulasi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mata pelajaran fiqih kelas IV MIN 10 Bandar Lampung*, April 2018

² Moh.Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Desember 2017.hlm.98.

Supaya ilmu terus mengalir dan tidak terkikis oleh perkembangan zaman, perlunya kita meningkatkan kualitas baik dari segi ilmu umum maupun ilmu agama.

Sesuai dengan yang tertera dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 (a) “Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.³ Pendidik adalah seorang yang memegang peranan penting dan utama dalam proses belajar mengajar. Di sinilah pendidik dibutuhkan untuk memberi bekal hidup yang berguna dan harus menciptakan situasi dan interaksi edukatif. Diperlukan pendidik yang dapat memberikan bekal agama islam dalam membantu peserta didik agar dapat hidup sesuai dengan ajaran islam.

Ajaran islam lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud maka perlu adanya konsep pembelajaran yang baik demikian halnya dengan pendidikan tentang sholat bagi anak- anak usia dini. Sebagai orang tua dan pendidik sudah seharusnya kita menanamkan pendidikan tentang sholat yang benar sesuai tuntunan Rasulullah SAW. Shalat sebagai salah satu rukun Islam tentu merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap muslim.

Namun lebih dari itu sebetulnya shalat tidak hanya merupakan kewajiban tetapi juga merupakan kebutuhan bagi kaum yang beriman, karena shalat merupakan tiang agama. Begitu pentingnya kedudukan shalat dalam syariat Islam. Kewajiban orang tua dalam menumbuhkan fitrah kehidupan ini adalah dengan membina anak-anak agar beriman kepada Allah SWT, kekuasaan dan ciptaan-Nya. Bimbingan ini dilakukan ketika anak-anak sudah dapat mengenal dan membedakan sesuatu serta diberikan secara berjenjang. Dari hal-hal yang konkrit hingga kepada yang abstrak.

Kemudian orang tua menanamkan perasaan ingat kepada Allah SWT pada diri anak-anak dalam setiap perilakunya setiap saat. Jika pendidikan ibadah shalat itu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, maka akan terbentuk dalam diri jiwa anak dengan kuat, sehingga diharapkan kelak mereka akan menjadi generasi muslim dan muslimah yang beriman dan bertaqwa. Syariat islam tidak akan

³ Undang- Undang No.20 .*Sistem Pendidikan Nasional*.08 Juli 2003. Jakarta

dihayati dan diamalkan orang jika hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik sesuai dengan ajaran islam sebagai metode dan pendekatan.

Di sekolah, materi tentang shalat mulai diajarkan saat anak mulai masuk sekolah dasar. Disitu anak mulai diperkenalkan tentang pengertian salat disertai dengan penjelasan gerakan dalam gambar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang shalat harus sempurna diberikan kepada anak-anak sebelum usia mereka sampai dewasa. Karena jika anak-anak sudah dewasa maka selain mereka berkewajiban melaksanakan shalat, mereka juga wajib melaksanakan shalat dengan baik, benar dan sah sesuai dengan syarat dan rukunnya.

Pembelajaran tentang shalat di Madrasah Ibtidaiyah diajarkan dalam mata pelajaran Fiqih dengan indikator supaya peserta didik mampu mempraktikkan shalat dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya. Pendidik bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengajaran hingga semua indikator dan tujuan pembelajaran tercapai. Dalam hal ini pendidik harus mendesain format pelajaran sebegus mungkin supaya mudah dipelajari dan dipahami oleh peserts didik. Dalam kenyataannya tidak semua peserta didik yang sudah mendapatkan pembelajaran tentang shalat mampu mempraktekkan bacaan dan gerakan shalat dengan baik dan benar.

Banyak anak-anak seperti yang peneliti temukan pada peserta didik di MI Mathlaul Anwar, sebagian peserta didik tidak tahu/hafal bacaan niat, ruku', sujud, tahiyat, dan lain-lain. Mereka juga tidak memahami hal-hal yang membatalkan shalat, seperti tertawa, bergerak tiga kali, shalat sambil menelan makanan, dan lain sebagainya.

Berdasarkan data dilapangan yang peneliti dapatkan di sekolah Mathlaul Anwar diketahui bahwa pendidik dalam proses pembelajarannya terutama dalam pembelajaran shalat ini sudah memberikan materi dengan menggunakan metode dan teknik pembelajaran tetapi pelaksanaan praktik ibadah shalat tersebut ternyata belum memaksimalkan kemampuan praktik ibadah sholat peserta didik. Hal tersebut terlihat dari nilai praktek ibadah sholat yang didapat dari guru pelajaran Fiqh.

Tabel 1.1
Data Pengamatan Pemahaman
dan Praktik Ibadah Sholat Kelas
IA, IB,IC MI Mathlaul Anwar
Tempel Rejo

kelas	Pengamatan pemahaman dan praktik sholat	
	Baik	Kurang
IA	10	15
IB	9	16
IC	11	14
Jumlah	30	45

Sumber : Hasil Prasarvei Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran.⁴

Table di atas dapat diketahui bahwa kelas I di MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran yang berjumlah 3 kelas, maka dari pada itu peneliti ingin menggunakan kelas 1. Dikarenakan berdasarkan data tersebut kelas 1 memiliki nilai paling rendah terkait tentang pemahaman materi sholat dan paktik sholat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mengenai Shalat masih rendah.

Hasil belajar Fiqih tentang shalat yang kurang maksimal juga ditemukan oleh Wahyu Susanto dalam penelitiannya di MI Ma'Arif Setono Ponorogo yang menyatakan bahwa para siswa di MI Ma'Arif kurang sempurna dalam melafalkan niat, bacaan, dan gerakan shalat. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitiannya Prastika Astari pada kelas II di MIN 2 Bandar Lampung, bahwa para siswa kelas II masih salah dalam melafalkan niat, kurang sempurna dalam takbiratul ihram, sujud, duduk tasyahud awal dan akhir.

Hal ini menandakan bahwa materi Sholat yang dilaksanakan di MI masih berjalan kurang sempurna. Hal ini disebabkan karena anak kurang mampu menyerap materi shalat sehingga praktek shalat

⁴ Ruspanida, Prasarvei dengan pendidik, (MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran), 10 April 2022.

mereka banyak yang tidak sesuai dengan aturan. Melihat fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti keberadaan pengaruh antara pemahaman materi dan kemampuan praktik ibadah shalat. Penelitian ini penting dilaksanakan karena siswa telah mendapatkan materi tentang shalat dan sudah semestinya dipraktikkan sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Hasil penelitian ini juga akan menjadi bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan penyelenggara pendidikan. Dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengambil judul “Hubungan Pemahaman Materi Shalat dengan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Kelas I MI Mathlaul Anwar Tahun Pelajaran 2023/2024”.

C. Identifikasi Masalah dan Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidik sudah menggunakan metode demontrasi kemampuan pemahaman materi sholat dan praktek ibadah shalat peserta didik belum tercapai secara optimal.
2. Pembelajaran yang diberikan secara visual yang selama ini disampaikan ke anak belum mampu membantu tujuan untuk mendapatkan hasil yang seperti diharapkan
3. Kemampuan praktek ibadah sholat peserta didik yang masih dibawah standar.

Berdasarkan identifikasi masalah yang peneliti uraikan maka peneliti membatasi masalah pada Hubungan pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas apakah ada hubungan pemahaman sholat dan praktek ibadah sholat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemahaman sholat dan praktik sholat peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pemahaman materi dan praktik ibadah sholat di kelas 1 MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo, Kedondong.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Hasil peneliti harapkan dapat memotifasi pendidik untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Hasil peneltian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan praktik peserta didik dalam melaksanakan ibadah sholat karena terlibat langsung.

c. Bagi peneliti

Untuk meningkatkan dan mendapatkan produktiifitas dalam mencari solusi masalah-masalah pembelajaran Menggunakan metode yang ada.

G. Kajian Penelitian terdahulu yang Relevan

Berikut ini kajian penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini.

1. PRASTIKA ASTARI, (2018), dalam jurnal yang berjudul “Hubungan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih Dengan Praktik Ibadah Shalat wajib Kelas II di MIN 7 Bandar Lampung”. Hasil Penelitian yang telah dilakukan tentang pemahman mata pelajaran fiqih dengan praktek ibadah sholat wajib yang ditunjukkan dengan analisis data dan dari pembahasan maka peneliti menyimpulkanbahwa terdapat hubungan yang positif antara pemahaman mata pelajaran fiqih terhadap praktik ibadah sholatwajib,

dengan koefisien korelasi (r_{hitung}) yang diperoleh nilai sebesar 0,431, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan pada taraf signifikan 5% untuk $N = 25$ dan $df = N - 2 = 25 - 2 = 23$ diperoleh angka 0,396 dan terlihat bahwa r lebih besar dari pada 0,431 > 0,396, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.⁵

2. WAHYU SUSANTO (2015) dalam skripsinya yang berjudul “korelasi pemahaman materi sholat dengan kemampuan pelaksanaan praktik ibadah shalat siswa/siswi kelas V MI Ma’arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik korelasi product moment dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,819$ dan r table pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak 52 yang berarti $r_{hitung} > r$ signifikan dan H_1 diterima hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan, artinya ada hubungan antara pemahaman materi dan pelaksanaan ibadah shalat siswa kelas V MI setono ponorogo tahun pelajaran 2014/2015 dan koefisien tersebut masuk pada kriteria karena r_{hitung} berada pada interval $0,71 < r_{hitung} < 0,90$.⁶
3. ULFATUN NIKMAH NURHAYATI, pada tahun 2017 “Korelasi Pembelajaran Fiqih di Sekolah dengan Ibadah Sholat Wajib Siswa di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang”. Jika dilihat dengan $df = 61$ berarti taraf signifikan 1% = 0,254 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,330. Berarti $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Sebagai konsekuensinya maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁵ Prastika Astari, *Hubungan pemahaman mata pelajaran Fiqih dengan Praktik Ibadah shalat wajib kelas II di MIN 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2017-2018 (universitas raden Intan Lampung) repository.radenintan*

⁶ Wahyu susanto, *korelasi pemahaman materi sholat dengan kemampuan pelaksanaan praktik ibadah shalat siswa/siswi kelas V MI Ma’arif Setono Ponorogo Tahun Pelajaran 2014/2015, eteses.iainponorogo*

Sedangkan dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar = 0,810 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai r_{xy} = 0,810 yang berkisar antara 0,800 sampai dengan 1,00 dengan demikian dapat diperoleh bahwa korelasi antara pembelajaran fiqih di sekolah dengan sholat wajib siswa di rumah tergolong sangat tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara korelasi pembelajaran fiqih di sekolah dengan ibadah sholat wajib siswadirumah.⁷

4. SUTRISNO, pada tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon” Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Prestasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih MTs Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon memiliki nilai rata-rata sebesar 81,7. Ketaatan siswa dalam menjalankan ibadah sholat fardhu memiliki nilai rata-rata 3,1, dan Hubungan antara prestasi belajar bidang studi fiqih dengan ketaatan menjalankan ibadah sholat sebesar 4,08 %. yang berarti memang terdapat korelasi, akan tetapi itu lemah atau rendah.⁸
5. ROSIDAWATI, pada tahun 2015 “Peningkatan Kemampuan Melakukan Gerakan Shalat Melalui Praktik Langsung Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan Praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan melakukan gerakan shalat pada anak usia 5-6

⁷ Ulfatunnikmah Nurhayati, “Korelasi Pembelajaran Fiqih di Sekolah dengan Ibadah Sholat Wajib Siswa di Rumah Pada Siswa Kelas VII MTs Negeri Bakalan Rayung Jombang”, (Thesis Program S2 Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017).

⁸Sutrisno, “Hubungan Antara Prestasi Belajar Bidang Studi Fiqih Dengan Ketaatan Menjalankan Ibadah Sholat Fardhu Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts) Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon”. Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 2, No. 2, Desember 2017, hal. 68.

tahun di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pontianak yaitu sebesar 32,23% hasil tersebut diperoleh dari rata-rata siklus I dikurangi rata-rata siklus II ($42,7775=32,23\%$).⁹

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam skripsi ini secara garis besar dibagi dalam 5 bab, yang terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis yang berisikan teori yang digunakan dan pengajuan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian yang berisikan waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, uji prasarat analisis, dan uji hipotesis.

Bab IV: berisi tentang analisis hubungan pemahaman materi shalat dan praktik ibadah shalat

Bab V: berisi penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi.

⁹ Rosidawati, *Peningkatan Kemampuan Melakukan Gerakan Shalat Melalui Praktik Langsung Pada Anak Usia 5-6 Tahun*, (Thesis Program S2 Prodi PG. PAUD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015).

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Kajian Tentang pemahaman materi Sholat

1. Pengertian pemahaman shalat

Menurut Kamus ilmiah Populer pemahaman berasal dari kata paham yang mendapat imbuhan pe dan-an. paham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan ajaran¹⁰. Pemahaman didefinisikan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian, karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berfikir, Pemahaman merupakan proses perbuatan dan cara memahami.¹¹

Sedangkan dalam teori taksonomi bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak dipertanyakan sebab untuk memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal. Pemahaman suatu konsep dengan baik sangatlah penting bagi siswa. Karena, dalam memecahkan masalah siswa harus mengetahui aturan-aturannya yang relevan dan aturan-aturan ini didasarkan pada konsep-konsep yang diperolehnya pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang diharapkan terdapat pada siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.¹⁴

Selaras dengan pendapat Anderson dan Krathwohl memahami (*understand*) yaitu peserta didik dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan, atau grafis yang disampaikan melalui pembelajaran, buku, atau monitor computer.¹² Dalam hal ini, ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah,

¹⁰ Paul A Pananto dan M Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya arloka 2001), 172

¹¹ W.J.S Porwadamoto, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta Balai Pustaka, 1991), 636

¹² Ratumanan dan Imas Rosmiati, Perencanaan Pembelajaran, (Depok : Rajagrafindo Persada), 204

mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan. memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan Pendapat tersebut dilengkapi oleh Wina Sanjaya, menurutnya pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta akan tetapi berkenaan dengan kemampuan menjelaskan, menerangkan, menafsirkan, atau kemampuan menangkap makna atau arti sesuatu konsep.¹⁵

Dari berbagai pendapat diatas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami suatu berarti seseorang dapat mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan menafsirkan, memerkirakan, menentukan, memperluas, menyimpulkan, menganalisis, memberi contoh, menuliskan kembali mengklasifikasi, dan mengikhtisarkan Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dan pengetahuan Dengan pengetahuan, seseorang belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari sedangkan dengan pemahaman seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari suatu yang dipelajanjuga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

2. Tingkatan atau indikator pemahaman

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran atau tujuan itu bertahap dan berjenjang, mulai yang sangat operasional dan konkrit yakni tujuan pembelajaran khusus, tujuan pembelajaran umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional, sampai pada tujuan yang bersifat universal. Persepsi pendidik atau persepsi peserta didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar akan memengaruhi persepsi mereka terhadap sasaran antara sasaran kegiatan.¹⁶

Sasaran itu harus diterimahkan kedalam ciri-ciri perilaku kepribadian yang didambakan secara khusus dalam proses belajar mengajar pendidik berperan sebagai pengajar, pembimbing, perantara sekolah dengan masyarakat, administrator dan lain-lain. Untuk itu wajar bila pendidik memahami dengan segenap aspek

pribadi peserta didik seperti:

1. kecerdasan bakat khusus
2. Prestasi sejak permulaan sekolah
3. Perkembangan jasmani dan kesehatan
4. Kecenderungan emosi dan karakternya
5. Sikap dan minat belajar
6. Cita-cita
7. Kebiasaan belajar dan bekerja
8. Hoby dan penggunaan waktu senggang dan
9. Sifat-sifat khusus dan kesulitan belajar anak didik

Dari aspek pribadi siswa diatas pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori¹⁷:

a) Tingkat terendah

Pemahaman terjemah mulai dari terjemah dalam arti yang sebenarnya, misalnya: daribahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

b) Tingkat kedua

Pemahaman pomafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkandengan beberapa bagian dan grafik dengan kejadian.

c) Tingkat ketiga (ingkat lertinggi)

Pemahaman ekstrapolasi menulis dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu. dimensi, kasus dan masalahnya.¹⁸

3.Faktor-faktor yang memengaruhi penahaman

Tingkah laku individu merupakan perwujudan dan dorongan untuk memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Kebutuhan-kebutuhan ini merupakan inti kodrat manusia. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan sekolah pada pnnsipnya juga merupakan manifestasi pemenuhan kebutuhan kebutuhan individu tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru perlu mengenal dan memahami tingkat kebutuhan peserta didiknya, sehingga dapat membantu dan memenuhi kebutuhan- kebutuhan mereka melalui berbagai aktivitas kependidikan, termasuk aktivitas

pembelajaran Disamping itu dengan mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, guru dapat memberikan pelajaran setepat mungkin, sesuai kebutuhan peserta didiknya.¹⁹ Adapun faktor-faktor yang momen pemahaman sekaligus keberhasilan belajar peserta didik ditinjau dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar, sedikit banyaknya penumusan juga turuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh pendidik sekaligus akan mempengaruhi kegiatan belajar anak didik.²⁰

2. Pendidik

Pendidik adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Pendidik adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesionalnya Dalam satu kelas Peserta didik satu dengan yang lainnya akan mempengaruhi pula dalam keberhasilan belajar. Dalam keadaan yang demikian ini seorang pendidik dituntut untuk memberikan suatu pendekatan belajar yang sesuai keadaan peserta didik sehingga akan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Peserta didik

Peserta didik adalah orang yang sengaja datang kesekolah maksudnya adalah peserta didik diuni tidak terbatas oleh usia muda, usia tua, atau lanjut usia peserta didik yang kumpul disekolah mempunyai bermacam-macam karakteristik kepribadian, sehingga daya serap (pemahaman) peserta didik yang didapat juga berbeda-beda dalam setiap bahan pelajaran yang diberikan oleh peserta didik, karena itu dikenalah adanya tingkat keberhasilan atau tingkat maksimal, optimal, minimal atau kurang untuk setiap bahan dengan di kuasai anak didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa peserta didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan mengajar sekaligus hasil belajar yaitu pemahaman peserta didik.²¹

4. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses teradinya interaksi antara guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar, Kegiatan belajar meliputi bagaimana pendidik menciptakan lingkungan belajar yang sehat. strategi belajar yang digunakan pendekatan-pendekatan, metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran. Dimana hal-hal tersebut Jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan memengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar.

5. Bahan dan alat evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum hal yang sudah dipelajari peserta didik dalam rangka ulangan (evaluasi). Alat evaluasi meliputi cara cara dalam menyajikan bahanevaluasi diantaranya adalah: benar salah (true fals), pilihan ganda (multiple choice), menjodohkan omatching), melengkapi (completion), dan essay. Penguasaan secara penuh pemahaman) peserta didik tergantung pula pada bahan evaluasi yang dibenkan puru kepada peserta didik Hal ini berarti jika peserta didik mampu mengory akan menjawab balhan evaluasi dengan baik, maka peserta didik dapat dikatakan pahan terhadap materiyang diberikan waktu lalu.²²

6. Suasana evaluasi (suasana belajar)

Keadaan kelas yang tenang, aman, disiplin adalah juga mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman materi (soal) uan berarti pula mempengaruhi terhadap jawaban yang diberikan siswa. jadi tingkat pemahaman peserta didik tinggi, maka keberhasilan proses belajar mengajarpun akan tercapai. Tentunya masih banyak faktor unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar di kelas. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan antara lain sebagai berikut:

a) Faktor internal

- i. Faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi keadaan panca indra yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
- ii. Faktor pikologis meliputi keintelektualan

(kecerdasan) minat bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki.

- iii. Faktor kematangan fisik atau psikis.
- b) Faktor eksternal
 - i. Faktor sosial meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok, lingkungan masyarakat. Faktor lingkungan fisik meliputi: fasilitas rumah, fasilitas sekolah.
 - ii. Faktor budaya, meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.

4. Tolak ukur dalam mengetahui pemahaman

Dalam proses pembelajaran pendidik harus menunjukkan kemampuan secara maksimal dan penuh percaya diri dihadapan peserta didiknya. Secara terus menerus pendidik harus mengembangkan konsep diri peserta didik positif, menyadarkan akan kelebihan dan yang peserta didik kekurangan yang dimilikinya.

Tolak ukur pemahaman peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan intelektualnya sebagaimana yang dikemukakan oleh Yusuf Syamsu dan Sugandhi Nani mengemukakan bahwa untuk mengembangkan kemampuan intelektual atau ketrampilan berfikir peserta didik, yaitu tentang "core thinking skills antara lain sebagai berikut:²³

- a. Mengasah ketajaman panca indra untuk menerima masukan informasi dari luar (informasi gathering).
- b. Mengarahkan persepsi dan perhatian (focusing) untuk menjangkau informasi.
- c. Mengevaluasi, melakukan penilaian (evaluation)
- d. Mengabstraksi, restrukturasi, membuat ringkasan (intergating)
- e. Menyimpulkan, menduga, elaborasi (generating).
- f. Mengidentifikasi ciri penting (analizing)
- g. Mengurutkan membedakan, mengelompokkan (organizing).
- h. Mengingat, (remembering)²⁴

B. Ibadah Sholat

1) Pengertian Ibadah Sholat

Ibadah berasal dari kata Arab ‘*Ibadah*’ (jamak: ‘*Ibadat*) yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan dan kepatuhan. Dari akar kata yang sama kita mengenal istilah ‘*abd* (hamba, budak) yang menghimpun makna kekurangan, kehinaan, dan kerendahan. Karena itu, artii ibadah ialah pengungkapan rasa kekurangan, kehinaan, dan kerendahan diri dalam bentuk pengagungan, penyucian dan syukur atas segala nikmat. Kata “Ibadah” menurut bahasa berarti ‘taat, tunduk, merendahkan diri dan menghambakan diri.’¹³

Taat artinya patuh, tunduk dengan setunduk-tunduknya, artinya mengikuti semua perintah dan menjauhi semua larangan yang dikehendaki oleh Allah SWT. Karena makna asli ibadah itu menghamba, dapat pula diartikan sebagai bentuk perbuatan yang menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Dari sisi keagamaan, ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang di lakukan dengan niat mengabdikan dan menghamba hanya kepada Allah. Jadi, semua tindakan mukmin yang dilandasi oleh niat tulus untuk mencapai ridha Allah dipandang sebagai ibadah¹⁴. Makna inilah yang terkandung dalam firman Allah:

لِيَعْبُدُونِي إِلَهًا وَالْإِنْسَانَ الَّذِي خَلَقْتُهُ وَمَا

Artinya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku, (Al-Dzariyat: 56).

Shalat dapat diartikan menghadirkan hati untuk berhadapan dengan Allah SWT dengan ibadah, dilakukan penuh dengan kesyukuran dan keikhlasan dalam perkataan dan perbuatan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai syarat yang telah ditentukan. Ibadah shalat lima waktu diperintahkan

¹³ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 8.

¹⁴ *Ibid* hlm. 9.

pada saat nabi *Muhammad Isra' Mi'raj*.¹⁵ Ada beberapa dalil mengenai perintah kewajiban sholat.

2) Dalil yang mewajibkan Sholat

Dalil yang mewajibkan sholat berada di dalam Al-Qur'an dan Hadis yaitu:

Surat Al-Baqarah [2] ayat 110

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۗ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ
 ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ - ١١٠

wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāh, wa mā tuqaddimu li`anfusikum min khairin tajiduhu 'indallāh, innallāha bimā ta'maluna baṣīr.

Artinya; “Dan laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat. Dan segala kebaikan yang kamu kerjakan untuk dirimu, kamu akan mendapatkannya (pahala) di sisi Allah. Sungguh, Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Surat An-Nur [24] ayat 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ - ٥٦

wa aqīmuṣ-ṣalāta wa ātuz-zakāta wa aṭī'ur-rasūla la'allakum tur-ḥamūn

Artinya; “Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul (Muhammad), agar kamu diberi rahmat.”

Perintah mendirikan sholat hendaknya juga ditanamkan kepada hati dan jiwa anak-anak sejak dini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad saw berikut.

¹⁵ Akbar Syamsul Arifin, *Kitab Pengetahuan Sholat Wajib & Sunah* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2020), hlm. 42.

Dari Amr Bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: "Rasulullah SAW bersabda: "Perintahkan anak-anakmu melaksanakan sholat sedang mereka berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karena tinggal sholat sedang mereka berusia 10 tahun dan pisahkan antara mereka di tempat tidurnya."¹⁶

3) Syarat-syarat Sholat

Syarat-syarat dalam sholat:

1. Beragama islam
2. Suci dari hadas atau najis
3. Suci seluruh anggota tubuh, pakaian, dan tempat
4. Menutup aurat, laki-laki antara pusar sampai lutut. Sedangkan perempuan auratnya seluruh anggota badan kecuali muka dan telapak tangan.
5. Telah masuk waktu yang telah ditentukan untuk masing-masing sholat.
6. Menghadap kiblat
7. Mengetahui mana yang sunah

4) Rukun Sholat

Rukun sholat adalah setiap perbuatan dan perkataan yang akan membentuk hakikat shalat. Apabila salah satu rukun ini tak ada atau ditinggalkan, shalat tersebut secara syar'i tidak dianggap alias tidak sah dan tidak bisa digantikan dengan sujud sahwi. Rukun sholat sebagai berikut:

1. Niat
2. Takbiratul Ikham
3. Berdiri tegak bagi yang kuasa ketika sholat fardlu. Boleh sambil duduk atau berbaring bagi yang sedang sakit.
4. Membaca surat al-fatihah pada tiap-tiap rakaat.
5. Ruku' dengan tuma'ninah
6. I'tidal dengan tuma'ninah
7. Sujud dua kali dengan tuma'ninah

¹⁶ *Ibid*, hlm. 43.

8. Duduk di antara dua sujud dengan tuma'ninah
9. Duduk tasyahud akhir dengan tuma'ninah
10. Membaca tasyahud akhir
11. Membaca sholawat nabi pada tasyahud akhir
12. Membaca salam yang pertama
13. Tertib, berurutan dalam mengerjakan rukun-rukun tersebut.¹⁷

5) Waktu Sholat

Terdapat lima shalat fardu yang telah diperintahkan Allah dan memiliki waktu dalam pelaksanaan masing-masing. Berikut ini waktu dan penjelasannya :

1. Shalat Subuh

Waktu subuh adalah sejak terbitnya fajar sidik sampai terbitnya matahari.

2. Shalat Zuhur

Awal waktu Zuhur adalah setelah matahari condong dari pertengahan langit. Akhir waktu zuhur adalah apabila bayang-bayang suatu benda telah sama panjangnya dengan benda tersebut.

3. Shalat Ashar

Waktu ashar adalah setelah waktu zuhur hingga terbenamnya matahari.

4. Shalat Magrib

Waktu magrib adalah setelah terbenamnya matahari sampai hilangnya syafaq (awan senja)

5. Shalat Isya

Waktu isya adalah mulai terbenamnya syafaq (awan senja) sampai terbit fajar.¹⁸

¹⁷ M Amat Asnawi, *Panduan Lengkap Sholat Wajib Dan Sunnah* (JawaTengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 36.

¹⁸ Akbar syamsul arifin, *Kitab Pengetahuan Sholat Wajib dan Sunah* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia,2020), hlm.69.

6) Niat- niat sholat

Dalam setiap harinya, umat Muslim diwajibkan untuk menunaikan sholat 5 waktu yang terdiri dari sholat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya.

Setiap waktu sholat tersebut memiliki jumlah rakaat dan ada beberapa bacaan khusus yang membedakannya.

a. Niat sholat Dzuhur:

Sholat dzuhur terdiri dari 4 rakaat dengan 2 tahiyyat.

Niat nya sebagai berikut:

تَعَالَى اللَّهُ أَدَاءُ الْقِبْلَةِ مُسْتَقْبِلَ رَكَعَاتٍ أَرْبَعِ الظُّهْرِ فَرَضَ أَصَلِّي

“Usholli fardha maghribi tsalaatsa raka’atin mustaqbilal qiblati adaa’an lillaahi ta’aala”.

Artinya: "Aku niat salat fardu dzuhur, empat rakaat, menghadap kiblat, tepat waktu, karena Allah ta’ala."

b. Niat sholat asar:

Jumlah rakaatnya juga sama dengan salat Zuhur, 4 rakaat dengan 2 tahiyyat.

Bacaan niat salat Asar, yakni:

أُصَلِّ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِل تَعَالَى

“Usholli fardha ‘ashri arba’a raka’atin mustaqbilal qiblati adaa’an lillaahi ta’aala”.

Artinya: "Aku niat salat fardu ashar, empat rakaat, menghadap kiblat, tepat waktu, karena Allah ta’ala."

c. Niat Sholat magrib

Magrib merupakan salat wajib 5 waktu yang berjumlah 3 rakaat dengan 2 tahiyyat.

Ini dia bacaan niat salat Magrib:

أُصَلِّي فَرَضَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً إِمَامًا لِلَّهِ تَعَالَى

“Ushalli fardhal-maghribi tsalatsa raka’atin mustaqbilal-qiblati adaa-an imaman lillahi ta’aala.”

Artinya: "Aku niat salat fardu maghrib, tiga rakaat, menghadap kiblat, tepat waktu, karena Allah ta’ala."

d. Niat Sholat Isya'

Salat Isya' berjumlah 4 rakaat dengan 2 tahiyat. Berikut bacaan niatnya:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْعِشَاءِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

"Usholli fardha 'isyaa`i arba`a raka`atin mustaqbilal qiblatai adaa`an lillaahi ta`aala".

Artinya: "Aku niat salat fardu Isya, empat rakaat, menghadap kiblat, tepat waktu, karena Allah ta'ala."

e. Niat sholat Subuh

Berbeda sholat yang lain, sholat subuh memiliki rakaat yang paling sedikit.

Sholat Subuh memiliki jumlah rakaat yang paling sedikit, hanya 2 rakaat. Berikut bacaan niatnya:

أُصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

"Usholli fardha shubhi rak`ataini mustaqbilal qiblatai adaa`an lillaahi ta`aala".

Artinya: Aku niat salat fardu subuh, dua rakaat, menghadap kiblat, tepat waktu, karena Allah ta'ala.

Perbedaan salat Subuh dengan salat wajib 5 waktu lainnya adalah adanya kesunnahan membaca doa qunut.

Ulama Syafi'iyah menggolongkannya sebagai sunnah ab'ad sehingga bila lupa dan tidak membacanya, maka sunah hukum menggantinya dengan sujud sahwi.

Adapun bacaan doa qunut adalah:

اللَّهُمَّ فِيمَنْ أَهْدَيْتَ

وَعَافَيْتَ فِيمَنْ عَافَيْتَ

وَتَوَلَّيْتَهُ فِيمَنْ تَوَلَّيْتَهُ

وَبَارَكْتَ لِي فِيمَا أَعْطَيْتَ

فَأَنْتَ وَفِي شَرِّ مَا قَضَيْتَ عَلَيْكَ وَلَا يُقْضَى

تَقْضَى نَأْتِكَ فَإِذَا بَرَحْتِكَ يَذِلُّ لَأَنَّهُ وَإِذَا

مَا عَلَى الْحَمْدِ فَلَكَ وَنَعَالَيْتَ رَبَّنَا تَبَارَكْتَ عَادَيْتَ مَنْ يَعِزُّ وَلَا وَالَيْتَ مَنْ

قَضَيْتَ

مُحَمَّدٍ سَيِّدَنَا عَلَى اللَّهِ وَصَلَّى إِلَيْكَ وَأَتُوبُ وَسَلِّمُوا اسْتَغْفِرُكَ وَصَحْبِهِ

آلِهِ وَعَلَى الْأُمَمِ النَّبِيِّ

"Allahummahdinâ fi man hadait. Wa 'âfinâ fi man 'âfait. Wa tawallanâ fi man tawallait.

Wa bâriklanâ fi mâ a'thait. Wa qinâ syarra mâ qadhait. Fa innaka taqdhî wa lâ yuqdhâ 'alaik.

Wa innahû lâ yazillu man wâlait. Wa lâ ya'izzu man 'âdait.

Tabârakta rabbanâ wa ta'âlait. Fa lakal hamdu a'lâ mâ qadhait.

Wa astagfiruka wa atûbu ilaik, wa shallallahu 'alâ sayyidinâ muhammadin nabiyil ummiyyi wa 'alâ âlihi wa shahbihi wa sallam."

Artinya: "Ya Allah tunjukkanlah aku sebagaimana mereka yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah kesehatan kepadaku sebagaimana mereka yang telah Engkau berikan kesehatan.

Peliharalah aku sebagaimana orang-orang yang telah Engkau lindungi. Berikanlah keberkahan kepadaku pada apa yang telah Engkau berikan.

Selamatkanlah aku dari bahaya kejahatan yang telah Engkau tentukan. Engkaulah yang menghukum dan bukan dihukum.

Tidak hina orang yang Engkau jadikan pemimpin. Tidak mulia orang yang Engkau musuhi. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi Engkau.

Bagi-Mu segala pujian di atas apa yang Engkau tentukan. Aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-Mu.

Semoga Allah mencurahkan rahmat dan karunia atas junjungan kami Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya."¹⁹

7) Tata cara sholat dan Bacaan sholat

Dalam melaksanakan sholat terdapat beberapa tata cara sholat beserta bacaannya supaya saat kita melaksanakan sholat tidak salah dalam bacaan maupun gerakan, dapat kita lihat berikut ini adalah tatacara dan bacaan sholat wajib:

a. tata cara sholat

cara mengerjakan sholat adalah sebagai berikut:

- 1) berdiri tegak menghadap kiblat dan niat mengerjakan sholat. Niat sholat yang dibaca adalah niat sholat yang sedang dikejakan. Niat sholat dapat dilakukan dalam hati.
- 2) Kemudian, mengangkat kedua belah tangan sambil membaca “*Allahu Akbar*”
Gerakan ini disebut takbiratul ihram.
- 3) setelah takbiratul ihram, kedua belah tangan disedapekan di atas puser.kemudian membaca do’a iftitah.

b. Bacaan Sholat

1) Do’a Iftitah

Setelah mengucapkan takbir pertama, lipat tangan di dada, tepatnya lagi pada area yang mendekat hati.

Bacaan *sholat* 5 waktu untuk doa iftitah adalah:

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ,

“*Allaahu akbar kabirow wal hamdu lillaahi katsiiroo wasubhaanalloohi bukrotaw wa-ashiilaa*“

حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَاتِي مَوْلَى اللَّهِ رَبِّ

إِنِّي وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِذِي لِفْطَرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

الْعَالَمِينَ لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ مِرَّتُ وَ نَأَى أَوْلُ الْمُسْلِمِينَ

¹⁹ M Amat Asnawi, *Panduan Lengkap Sholat Wajib Dan Sunnah* (JawaTengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 43.

“Innii wajjahtu wajhiya lilladzii fathoros samaawaati wal ardlo haniifaa wamaa ana minal musyrikiin. Inna sholaatii wa nusukii wamahyaa wa mamaatii lillaahi robbil ‘aalamiin. Laa syariikalahu wa bidzaalika umirtu wa ana awwalul muslimiin”

2) Surat Al-Fatihah

Pada setiap rakaat, kamu diwajibkan membaca surat Al-Fatihah.

Membaca surat Al-Fatihah pada setiap rakaat adalah rukun *sholat*.

Berikut adalah bacaan surat Al-Fatihah

١ - الرَّحْمِیْمِ الرَّحْمٰنِ اللّٰهِ بِسْمِ

“Bismillāhir-rahmānir-rahīm”

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

٢ - الْعَلِیْمِ ۙ رَبِّ لِّلّٰهِ الْحَمْدُ

“Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn”

Artinya: "Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."

٣ - الرَّحْمِیْمِ ۙ الرَّحْمٰنِ

“Ar-rahmānir-rahīm”

Artinya: "Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

٤ - الدِّیْنِ ۙ یَوْمِ مِلْکِ

“Māliki yaumid-dīn”

Artinya: "Yang menguasai di Hari Pembalasan."

٥ - نَسْتَعِیْنُ ۙ وَآیَاكَ نَعْبُدُ ۙ آیَاكَ

“Iyyāka na’budu wa iyyāka nasta’īn”

Artinya: "Hanya Engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan."

٦ - ۙ الْمُسْتَقِیْمِ الصِّرَاطِ ۙ اِهْدِنَا

“Ihdinaṣ-ṣirāṭal-mustaqīm”

Artinya: "Tunjukilah kami jalan yang lurus,

٧ — الْمَعْضُوبِ غَيْرِهِ ۗ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الَّذِينَ صَرَّاطَ الضَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمْ

“*Sirāṭallaḏīna an’amta ‘alaihim gairil magḏūbi ‘alaihim wa laḏ-ḏāllīn*”

Artinya: "(yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat."

3) Membaca Surat Pendek dan mudah dihafal

Tata cara *sholat* 5 waktu berikutnya adalah membaca surat pendek.

Surat pendek dibaca pada dua rakaat pertama.

Surat Al-Iklas 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

“*qul huwallāhu aḥad*”

Artinya: Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa.

اللَّهُ الصَّمَدُ

“*allāhuṣ-ṣamad*”

Artinya: Allah tempat meminta segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

“*lam yalid wa lam yulad*”

Artinya: (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

وَلَمْ لَهُ يَكُنْ كُفُوًا أَحَدٌ

“*wa lam yakul laḥu kufuwan aḥad*”

Artinya: Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."

Surat an- Nas

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

النَّاسِ بِرَبِّ أَعُوذُ قُلْ

Qul a'uzu birabbinn naas

Artinya: Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhannya manusia,

مَلِكِ النَّاسِ ۝

Malikin naas

Artinya: Raja manusia,

إِلَهِ النَّاسِ

Ilaahin naas

Artinya; sembahana manusia,

الْوَسْوَاسِ الْخَفِيِّ ۝

Min sharril was waasil khannaas

Artinya: dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi,

النَّاسِ ۝ صُدُّوا فِي يَوْسُفَ الْوَسْوَاسِ الَّذِي ۝

Al lazii yuwas wisu fii suduurin naas

Artinya; yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,

وَالنَّاسِ الْوَجْتِ مِنْ

Minal jinnati wan naas

Artinya: dari (golongan) jin dan manusia."

1) Rukuk dan Itidal

Setelah selesai membaca surat Al-Fatihah dan surat pendek, saatnya rukuk.

Adapun bacaan *sholat* 5 waktu untuk rukuk adalah sebagai berikut.

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

“*Subhaana rabbiyal adziimi wa bihamdih*”
(dibaca 3 kali)

Beres rukuk, langkah selanjutnya adalah membaca:

سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ

“*Sami’alloohu liman hamidah*”

Bacaan tersebut diucapkan sambil mengangkat kedua tangan sejajar dengan telinga dan berdiri tegak.

Setelah itu, tata cara sholat berikutnya adalah membaca itidal.

Bacaan doa itidal adalah:

بَعْدُشَيْءٍ مِنْ شَيْئَتَا مَا مِلاَءُ الْاَرْضِ وَمِلاَءُ السَّمَوَاتِ مِلاَءُ الْحَمْدُ لَكَ رَبَّنَا

“*Rabbana lakal hamdu milus samawati wa mil ulardi wa mil umasyita min syaiin badu*”

2) Sujud dan Duduk di Antara Dua Sujud

Sujud dilakukan dengan meletakkan kedua telapak tangan dan menempelkan dahi serta hidung pada sejadah.

Adapun bacaan doa sujud yang harus diucapkan adalah:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

“*Subhaana robbiyal ‘a’la wabihamdih*”

Bacaan doa sujud diucapkan sebanyak 3 kali.

Setelah itu, rukun *sholat* selanjutnya langsung ke duduk di antara dua sujud.

Bacaan doa duduk di antara dua sujud adalah:

ي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَارْفَعْنِي وَارزُقْنِي وَاهْدِنِي وَعَافِنِي وَأَعْفُ عَنِّي

رَلاَغْفِرَب

“*Robbighfirlii warhamnii wajburnii warfa’nii wahdinii wa ‘aafinii wa ‘fu ‘annii*”

3) Tasyahud Awal

Tata cara *sholat* 5 waktu berikutnya adalah tasyahud awal. Tasyahud awal dilakukan saat rakaat kedua pada salat dzuhur, ashar, magrib, dan isya. Berikut adalah bacaan doa tasyahud awal.

الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ
عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى

“Attahiyatul mubarakaatus salawatut tayyibatu lillah. Assalamu alaika ayyuhan nabiyyu warahmatullahi wabarakatuh. Assalamu alaina wa ala ibadillahis salihin. Asyhadu alla ilaha illallah. Wa asyhadu anna Muhammadar rasulullah. Allahumma salli ala sayyidina Muhammad”.

4) Tasyahud Akhir

Rukun *sholat* terakhir di dalam tata cara *sholat* yang baik dan benar adalah tasyahud akhir.

Rukunya dilakukan sebelum membaca doa setelah *sholat*.

Rukun ini dilakukan sebelum mengucapkan salam pada rakaat terakhir.

Berikut adalah bacaan *sholat* 5 waktu untuk doa tasyahud akhir:

أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ
التَّحِيَّاتُ الْمُبَارَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا، مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا، مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

سَيِّدِنَا، مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا، مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا، إِبْرَاهِيمَ
 سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا، إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى
 وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا، إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

“At-tahiyyaatu al-mubaarakaatu al-shalawaatu al-thoyyibaatu lillahi. Assalaamu ‘alaika ayyuhannabiyyu wa rahmatullahi wa barakaatuhu. As-Salaamu ‘alainaa wa ‘alaa ‘ibaadillahi as-shoolihin. Asyhadu an laa ilaaha illa Allah wa Asyhadu anna Muhammadar rasulullah. Allahumma Sholli ‘ala Sayyidinaa Muhammad. Wa ‘ala aali sayyidina Muhammad Kamaa shollayta ‘ala sayyidina Ibrahim. Wa Baarik ‘ala sayyidina Muhammad wa ‘ala aali sayyidina Muhammad. Kamaa baarakta ‘ala sayyidinaa Ibrahim, wa ‘ala sayyidina Ibrahim, fil ‘alamiina innaka hamiidun majiid.”

8) Salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi

Artinya: Semoga keselamatan dan rahmat Allah dilimpahkan kepada kalian semua.

9) Do'a Qunut

عَافَيْتَ وَتَوَلَّيْتَنِي تَوْفِيْمَنْ لَيْتَ وَبَارِكْ لِي فِيْمَا أَعْطَيْتَ وَقِنِي مَا قَضَيْتَ، شَرِّ
 اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيْمَنْ هَدَيْتَ وَعَافِنِي فِيْمَنْ
 لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ وَلَا يَعِزُّ مَنْ عَادَيْتَ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ
 فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَى عَلَيْكَ وَإِنَّهُ

إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ
عَلَى مَا أَسْتَعْتِضِيَّتْ فِرْكَ وَأَتُوبُ

“Allahumma dini fi man hadait, wa 'afini fiman 'afait, wa tawallani fi man tawallait, wa barik li fi ma a'thait, wa qini syarra ma qadhait, fa innaka taqdhī wa la yuqdhā 'alāik, wa innahu la yazillu man wa lait, wa la ya'izzu man 'adait, tabarakta rabbana wa ta'alait, fa lakal hamdu a'la ma qadhait, wa astagfiruka wa atubu ilaik, wa shallallahu 'ala sayyidina muhammadin nabiiyil ummiyyi wa 'ala alihi washahbihiwasallam”.

Artinya: "Ya Allah tunjukanlah aku sebagaimana mereka yang telah Engkau beri petunjuk. Berilah kesehatan kepadaku sebagaimana mereka yang telah Engkau berikan kesehatan. Peliharalah aku sebagaimana orang-orang yang telah Engkau lindungi. Berikanlah keberkahan kepadaku pada apa yang telah Engkau berikan. Selamatkanlah aku dari bahaya kejahatan yang telah Engkau tentukan. Engkaulah yang menghukum dan bukan dihukum. Tidak hina orang yang Engkau jadikan pemimpin. Tidak mulia orang yang Engkau musuhi. Maha Suci Engkau wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi. Bagi-Mu segala pujian di atas apa yang Engkau tentukan. Aku memohon ampun kepada-Mu dan bertaubat kepada-MU. Semoga Allah mencurahkan rahmat dan karunia atas junjungan kami Nabi Muhammad SAW, keluarga, danparasahabatnya."²⁰

8. Perbedaan Sholat Laki-laki dan Perempuan

Pelaksanaan sholat terdapat beberapa perbedaan antara sholat laki-laki dan sholat perempuan diantaranya yaitu:

a) Laki- laki: auratnya meliputi tubuh antara pusar dan lutut

²⁰ Akbar syamsul arifin, *Kitab Pengetahuan Sholat Wajib dan Sunah* (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia,2020), hlm.46.

Perempuan: auratnya meliputi seluruh tubuh kecuali mukadan telapak tangan.

- b) Laki-laki: merenggangkan dua siku tangan dari kedua lambungnya, waktu ruku' dan sujud.

Perempuan: merapatkan dua siku tangan kedua sisi lambungnya.

- c) Laki-laki: waktu ruku' dan sujud, mengangkat perutnya dari kedua pahanya.

Perempuan: meletakkan perutnya pada kedua paha ketika ruku' dan sujud.

- d) Laki-laki: menyaringkan sua atau bacaannya.

Perempuan: merendahkan suaranya/ bacaannya dihadapan laki-laki lain (bukan muhrimnya).

- e) Laki-laki: bila mengingatkan imam dengan cara bertepuk tangan, yaitu telapak tangan kanan dipukulkan ke punggung tangan yang kiri.

Perempuan: bila mengingatkan imam dengan cara membaca tasbih, yaitu "subhanallah".²¹

8. Hal yang membatalkan Sholat

Terdapat beberapa hal yang dapat membatalkan sholat diantaranya:

- a) Berhadad kecil maupun besar.
- b) Terkna najis yang tidak bias dimaafkan.
- c) Berkata-kata dngan sengaja selain bacaan sholat.
- d) Sengaja meninggalkan rukun atau syarat sholat tanpa 'udzur.
- e) Tertawa terbahak-bahak.
- f) Bergerak tiga kali berturut-turut.
- g) Mendahului imam sampai dua rukun.
- h) Murtad, yakni keluar dari islam.²²

9. Waktu- waktu larangan sholat

²¹ M Amat Asnawi, *Panduan Lengkap Sholat Wajib Dan Sunnah* (JawaTengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm. 39.

²² Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 34.

- a. Sesudah sholat shubuh sampai matahari terbit.
- b. Ketika matahari terbit sempurna terbitnya (sekitar jam 06.00-07.00).
- c. Ketika matahari berada di tengah- tengah sampai condong ke barat.
- d. Sesudah sholat ashar sampai terbenam matahari.
- e. Ketika matahari terbenam sampai sempurnaterbenamnya.²³

10. Hikmah sholat

Hikmah sholat atau rahmat kebaikan yang kita dapatkan dari melaksanakan sholat diantaranya:

- a. Dapat meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah SWT.
- b. Dapat memberikan ketenangan di diri (lahir dan batin).
- c. Mendapatkan kecintaan kepada Allah SWT.
- d. Dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.
- e. Mendapat ridho dari Allah SWT.²⁴

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah, apabila peneliti telah mengalami permasalahan suatu penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, lalu membuat sebuah teori sementara, yang kebenarannya masih perlu diuji (dibawah kebenaran). Peneliti mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesisnya (Rahmaniar, Haris, & Martawijaya, 2015).

Masalah yang telah dirumuskan dalam suatu penelitian, dan masih harus diuji kebenarannya dengan data empiric dari penelitian²⁵. dianggap sebagai jawaban sementara terhadap

²³ Ali Imran, *Panduan Super Lengkap Salat Wajib Dan Sunah, Asmaul Husna, Dan Do'a Sehari- hari*, (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia,2019), hlm. 28.

²⁴ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 42.

²⁵ Djali, *metodelogi penelitian kualitatif* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara,2020)hlm.13

Dalam bentuk statistik, hipotesis penelitian di rumuskan sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat hubungan antara pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat di kelas 1 MI Temple Rejo kedondong.

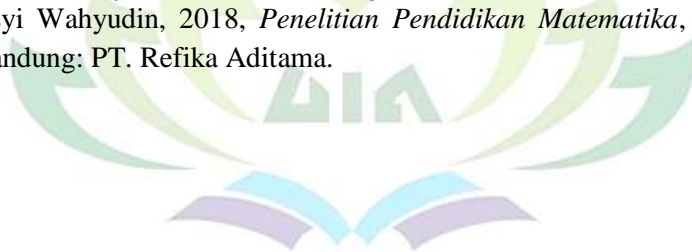
H_1 : terdapat hubungan antara pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat di kelas 1 MI Temple Rejo kedondong.



DAFTAR RUJUKAN

- A. Rukaesih Maolani dan Ucu Cahyani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Raja Darwindo Niko, *Pemahaman Masyarakat Tentang Ibadah Shalat Lima Waktu Di Desa Muara Tiga Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*, Februari 2019.
- Abidin Zaenal, 2020, *Fiqh Ibadah*, Yogyakarta: Deepublish.
- Asnawi M Amat, 2019, *Panduan Lengkap Sholat Wajib Dan Sunnah*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Edwin Simanjorang, 2018, *Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar IPA Melalui Metode Simulasi Berbasis Bioedutainment Pada Siswa SMP Negeri 1 Selesai Tahun Ajaran 2016/2017 (universitas medan.) jurnal tabularasa pps unimet Vol.15 No.1.*
- Huda Miftahul, 2014, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imran Ali, 2019, *Panduan Super Lengkap Salat Wajib Dan Sunah, Asmaul Husna, Dan Do'a Sehari-hari*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Karwono, Achmad Irfan Muzni, 2020, *Strategi Pembelajaran Dalam Profesi Keguruan*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Khoerul Moh Anwar, *Pembelajaran Mendalam untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*, Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Desember 2017.
- Khoiriyah Siti, 2019, *Dampak Game Online Terhadap Prilaku Remaja Dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Lima Waktu Di Desa Rangai Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan*, (dalam skripsi program sarjana S1 UIN Raden Intan Lampung.)
- Kosim Nur, Muhammad Nur Hadi, 2019, *Implementasi Gerakan Shalat Fardhu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan*, (Universitas Yudharta Pasuruan.) Jurnal mualim, Vol.1, No.1
- Rusmawardani Immel, 2018, *Penerapan Metode Simulasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MIN 10 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*, (dalam skripsi program sarjana S1 UIN Raden Intan Lampung.)
- Ruspanida, Wawancara dengan penulis. MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran. Senin. 10 April 2022.

- safitri Aisyah, 2020, *Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi*, (Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju) Vol. 1, No.2,
- Said Alamsyah, 2016, Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, Jakarta: Kencana.
- Sanjaya Wina, 2016, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sudijono Anas, 2017, *Pengantar Statistik Pendidikan* , Jakarta : RajaGrafindo.
- Sugiyono, 2017, *metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta
- Syamsul Arifin Akbar, 2020, *Kitab Pengetahuan Sholat Wajib & Sunah*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia.
- Yusuf Maulana, dkk, 2018, *Penerapan Metode Simulasi untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa dalam Pembelajaran IPS*, (dalam jurnal Universitas Negeri Jakarta) Vol.5 No.2.
- Zarkasyi Wahyudin, 2018, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT. Refika Aditama.



LAMPIRAN



Lampiran 1

*Gedung MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong
Pesawaran*





Lampiran 2

Foto bersama kepala sekolah dan walikelas 1 b



Foto bersama wali kelas I



Foto kelas 1 MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran





Lampiran 3

Daftar urutan dan tenaga kependidikan MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran serta data sekolah

No	NAMA	NUPTK	JENIS KELAMIN	PANGKAT		MASA KERJA		JABATAN	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM		TMT
				TAHUN	TMT	TAHUN	SULAN			TAHUN	TAHUN	
1	LESTARI PRATI LAM	4407040000000000000	L			21	0	GTT	KEPALA MADRASAH	01		1978
2	SAKTI PRATI LAM	4407040000000000000	L			10	0	GTT	BERKARIBAN	01		1984
3	DIAN LESTARI LAM	4407040000000000000	P			21	0	GTT	MWALI KELAS VII	01	1976	1986
4	MARTALIAS LAM	4407040000000000000	P			24	0	GTT	MWALI KELAS VI	01		1983
5	DIPTALIAH	4407040000000000000	P			16	0	GTT	MWALI KELAS I	02	1980	1983
6	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			14	0	GTT	TEORI	01	1980	1985
7	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P	01 0		14	0	GTT	MWALI KELAS V	01		1985
8	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			13	0	GTT	MWALI KELAS VIII	01	1987	1988
9	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			11	0	GTT	MWALISARIBAN	01	1976	1988
10	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	MWALI KELAS I	01	1982	1983
11	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			3	0	GTT	MWALI KELAS VI	01	1986	1986
12	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	BELANGKANG	02		1978
13	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	L			8	0	GTT	PERUSAHAAN	01	1982	1988
14	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	MATHEMATIKA	01		1988
15	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	TE	01TAH	1988	1988
16	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	PERUSAHAAN	01TAH	1988	1988
17	DIPTALIAS LAM	4407040000000000000	P			8	0	GTT	PELATIH PIRANHA	01TAH	1988	1988

II. RANCANGAN PEKERJAAN YANG AKAN DILAKUKAN

2.1. Tujuan

- Meningkatkan ketyakinan siswa kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- Memerikan kemudahan sebagai pendang bagi siswa dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
- Memberdayakan dan memanfaatkan lahan yang dimiliki oleh pihak sekolah.

2.2. Rencana Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan di Desa Tempelrejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran dengan dua kegiatan utama yaitu: pengadaan gedung dan perbaikan lokal.

2.2.1. Pengadaan Gedung Dan Perbaikan Lokal

2.2.1.1. Pedoman Teknis

Keluaran

Meningkatkan dan memperbaiki infra struktur sekolah

Bahan dan Alat

- ✓ Bahan : tanah berstatus wakaf, surat wakaf tanah, akta notaris yayasan, Piagam madrasah.
- ✓ Alat : Material Bangunan

2.3. Rancangan Kegiatan

Untuk kegiatan pelaksanaan Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Tempelrejo sebagai pelaksana teknis kegiatan akan bekerja sama dengan pihak sekolah dan Komite sekolah, sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Kerjasama pada seperti ini dianggap sangat diperlukan untuk memberikan kelancaran dan efisiensi yang cukup bagi Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar Tempelrejo untuk mengelola manajemen keuangan sekolah.

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Memperhatikan Perkembangan dan Pertumbuhan dunia pendidikan di Indonesia yang berdampak langsung pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan yang berdampak positif pada peserta didik. Hal ini tampak jelas dari pertumbuhan dan pertumbuhan kualitas siswa dalam beberapa tahun terakhir.

Sementara pada sisi lain Perkembangan dan Pertumbuhan dalam peningkatan jumlah siswa semakin meningkat secara nasional tidak mampu mengimbangi pertumbuhan jumlah pertumbuhan siswa tersebut. Sehingga berakibat adanya kelebihan jumlah siswa dan kurangnya pengadaan sarana pembelajaran.

Dalam rangka menanggulangi masalah tersebut telah ditempuh upaya untuk mencukupi pengadaan sarana pembelajaran dengan cara mengadakan infak dewan guru, infak wali murid, dan yang lainnya untuk mendukung penambahan fasilitas pembelajaran.

Salah satu upaya untuk menangkap peluang di bidang pendidikan ini adalah dengan memberdayakan pendidikan RA. Selama ini kesan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga sosial dalam bidang pendidikan masih melekat di masyarakat, sehingga Madrasah Ibtidaiyah (MI) selalu kebanyakan para siswa yang ingin menuntut ilmu agama dengan biaya yang murah. Oleh karena itu Madrasah Ibtidaiyah (MI) harus mempunyai usaha untuk ikut membantu pemerintah memecahkan masalah pendidikan ini, sehingga mampu memberikan subsidi kepada lembaga pendidikan yang yang kami kelola.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang berlokasi di Desa Tempel Rejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Lampung, mempunyai potensi yang cukup besar untuk mengembangkan upaya Pendidikan Tingkat Dasar. Dengan didukung tenaga profesional yang memadai, serta siswa yang cukup banyak, Madrasah Ibtidaiyah (MI) akan berkembang baik jika difasilitasi dengan baik. Upaya

1.2.2. Kepengurusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Gambar 1.1. Struktur Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Madrasah Ibtidaiyah (MI)	:	
Ketua Madrasah	:	AMANTO PRAYITNO
Wakil Ketua	:	HAYATURRIJAL, S.Pd
Tata usaha	:	Surya Putama, A.Ma
Bendahara	:	AZIZ SUDARYANTO

1.2.3. Program Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Sejak didirikan tahun 1938 sampai dengan Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Masih berjalan dengan baik

1.2.4. Program Studi Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Madrasah Ibtidaiyah (MI) selain mempunyai Siswa inaktif dalam pendidikan Dasar sebagaimana diulas di atas, juga mempunyai Program studi unggulan yaitu Tahsin dan Qirat Al Qur'an yang esensial bagi pengajaran dan pengembangan baca dan tulis Al-Qur'an serta tajwidnya. Program ini diberlakukan bagi semua siswa. Dan hingga saat ini, program studi ini mempunyai siswa sekitar 150 orang.

Program studi ini mempunyai staf pengajar tetap sekitar 13 Program studi ini menjadi level tinggi siswa dan pelajar dasar dan Dasar di Kecamatan Keendong Pesewatan yang menempati pendidikan formal dan non formal.

Lampiran 5

Surat Balasan Penelitian MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo



YAYASAN MATHLAUL ANWAR
MADRASAH IBTIDAIYAH MATHLAUL ANWAR TEMPEL REJO
KEDONDONG KABUPATEN PESAWARAN

Jl. Tempel Masjid Desa Tempel Rejo Kec. Kedondong Kab. Pesawaran

SURAT KETERANGAN

No : 76/111.32/PP/07/05/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aziz Sudaryanto S.Pd.
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo
 Alamat : Jl. Tempel Masjid Desa Tempel Rejo Kec. Kedondong Kab. Pesawaran

Menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Dewi Aniyani
 NPM : 1611106433
 Universitas : UIN Raden Intan Lampung
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Mathlaul Anwar mulai dari tanggal 09 sampai 11 Mei 2023 untuk memperoleh data guna tugas akhir skripsi yang berjudul "Hubungan Pemahaman Materi Sholat Dan Praktik Ibadah Sholat Kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran".

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel Rejo, 15 Mei 2023
 Kepala MI MA Tempel Rejo



Aziz Sudaryanto S.Pd.

Lampiran 4

Kisi-kisi instrumen penilan pemahaman materi dan praktik ibadah shalat

Kisi- kisi Instrumen Pemahaman Materi Sholat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			Positif	negatif	
Pemahaman Ibadah Shalat	Rukun Shalat	1.5 Memenuhi rukun-rukun shalat	1, 3,		2
		1.6 Paham jika meninggalkan rukun-rukun Shalat	4, 2		2
	Syarat shalat	2.5 Mengetahui syarat wajib shalat	5	6	1
		2.6 Mengetahui syarat sah shalat	7, 9, 10, 12, 11, 13	8	7
	Sunah Shalat	3.1 Mengetahui sunah-sunah Shalat	15, 16, 17	14,	4
Hal-hal yang membatalkan shalat	4.1 Mengetahui hal-hal yang membatalkan shalat	18, 20	19,	3	
	Hikmah melaksanakan shalat	5.1 Mengetahui hikmah melaksanakan Shalat	21, 22, 23, 24, 25		5

Kisi- kisi Instrumen Praktik Ibadah Sholat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Item
			Positif	Negative	
Praktik Ibadah Shalat	Niat	1.5 mengetahui bahwa niat termasuk kedalam rukun sholat	1,		1
		1.6 dapat melafalkan niat sholat sesuai dengan waktu nya	2		1
	Gerakan sholat	2.1 dapat melakukan gerakan sholat dengan benar	3,11,12,15	4,	5
		2.2 dapat melakukan gerakan sholat sesuai dengan urutannya	6, 7, 13,14,16	5, 8,9,10	9
	Bacaan sholat	3.1 dapat melafalkan bacaan sholat sesuai dengan gerakan	18,19,21,25,	17,23,26,	7
		3.2 dapat melafalkan dengan benar	20,22,27,28	24,	5
Bacaan surat pendek	4.1 membaca surat-surat pendek saat sholat	29,30		2	

Lampiran 5

tabel katagori pemberian skor

Kategori Pemberian Skor Alternatif jawaban³⁹

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negative
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4



³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.135 .

Uji Validitas Pada Pemahaman Materi Sholat

Item Pernyataan	r Tabel	Koefision r Hitung	Keterangan Valid
1	0,224	0,116	Tidak Valid
2	0,224	0,229	Valid
3	0,224	0,082	Tidak Valid
4	0,224	0,226	Valid
5	0,224	0,431	Valid
6	0,224	0,211	Tidak Valid
7	0,224	0,452	Valid
8	0,224	0,274	Valid
9	0,224	0,263	Valid
10	0,224	0,557	Valid
11	0,224	0,627	Valid
12	0,224	0,307	Valid
13	0,224	0,391	Valid
14	0,224	0,295	Valid
15	0,224	0,337	Valid
16	0,224	0,386	Valid
17	0,224	0,382	Valid
18	0,224	0,518	Valid
19	0,224	0,277	Valid
20	0,224	0,455	Valid
21	0,224	0,266	Valid
22	0,224	0,375	Valid
23	0,224	0,624	Valid
24	0,224	0,431	Valid
25	0,224	0,100	Tidak Valid

Lampiran 6

Table Uji Validasi Pemahaman materi sholat dan Praktik Ibadah sholat

Uji Validasi Pada praktik ibadah sholat

Item Pernyataan	R Tabel	Koefisien r Hitung	Keterangan Validitas
1	0,224	0,130	Tidak Valid
2	0,224	0,191	Tidak Valid
3	0,224	0,208	Tidak Valid
4	0,224	0,186	Tidak Valid
5	0,224	0,412	Valid
6	0,224	0,219	Tidak Valid
7	0,224	0,425	Valid
8	0,224	0,255	Valid
9	0,224	0,261	Valid
10	0,224	0,524	Valid
11	0,224	0,603	Valid
12	0,224	0,372	Valid
13	0,224	0,370	Valid
14	0,224	0,274	Valid
15	0,224	0,298	Valid
16	0,224	0,336	Valid
17	0,224	0,378	Valid
18	0,224	0,511	Valid
19	0,224	0,360	Valid
20	0,224	0,490	Valid
21	0,224	0,305	Valid
22	0,224	0,408	Valid
23	0,224	0,682	Valid
24	0,224	0,382	Valid
25	0,224	0,100	Tidak Valid
26	0,224	0,360	Valid
27	0,224	0,490	Valid
28	0,224	0,305	Valid
29	0,224	0,408	Valid

30	0,224	0,682	Valid
----	-------	-------	-------

Lampiran 7

Tabel uji Reabilitas pada pertanyaan Pemahaman materi sholat dan Praktik Ibadah Sholat

Uji Reabilitas pada pertanyaan Pemahaman Materi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.728	25

Sumber : Pengolahan Data

Uji Reabilitas Pada Pernyataan Praktik Sholat

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	30

Lampiran 8

Tabel hasil Uji Normalitas dan Uji Regresi Sederhana Hubungan Pemahaman materi sholat dan praktik ibadah sholat

Hasil Uji Normalitas Hubungan Pemahaman Materi Sholat dan Praktik Ibadah Sholat Kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran Tahun Ajaran 2023/2024 (Uji Kolmogorov-Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.54037577
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.084
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.421
Asymp. Sig. (2-tailed)		.994



Hasil Uji Regresi Sederhana Hubungan Pemahaman Materi Sholat Dan Praktik Ibadah Sholat Kelas I MI Mathlaul Anwar Tempel Rejo Kedondong Pesawaran Tahun Ajaran 2023/2024

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	363.924	1	363.924	8.153	.009 ^b
Residual	1026.636	23	44.636		
Total	1390.560	24			

Lampiran 9

Lampiran Soal-soal Kelas 1 tentang pemahaman materi sholat dan Praktik Ibadah Sholat

Butir-Butir Soal Pemahaman Materi Sholat

Nama :

Kelas : I (Satu)

Pengantar

1. Angket ini di gunakan untuk mengetahui Pemahaman Materi Sholat.
2. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang kalian alami.
3. Apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya.

Petunjuk Pengisian soal

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
3. Berilah tanda centang (√) pada empat pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri sendiri seperti contoh di bawah ini.

Keterangan Pilihan

1. Sangat Setuju (ST)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Dalam materi tentang sholat kita perlu mengetahui rukun sholat				
2	melaksanakan rukun sholat				
3	Melafalkan niat termasuk rukun sholat				
4	Melaksanakan sholat dengan urutan				
5	Sholat di tempat yang suci				
6	Sholat di tempat yang tidak dibersihkan				
7	Berwudhu sebelum melaksanakan sholat				
8	Tidak berwudhu terlebih dahulu				
9	Keadaan Bersih dari najis ketika akan melaksanakan sholat				
10	Menghadap kiblat ketika sholat				
11	Menutup aurat ketika akan sholat				
12	Memakai mukenah bagi wanita ketika sholat sehingga tertutup auratnya				

13	Memakai sarung atau celana panjang serta memakai penutup kepala bagi laki-laki ketika hendak shalat				
14	Tidak Meluruskan shaf ketika akan shalat				
15	Meluruskan shaf ketika akan shalat				
16	Berdo'a di antara azan dan iqomah				
17	Segera melaksanakan shalat di awal waktu				
18	Ketika shalat tidak boleh berbicara atau mengobrol				
19	Mengobrol dan berisik pada saat shalat				
20	Membuang angin dapat membatalkan shalat				
21	Setelah shalat menjadi hati menjadi tenang				
22	Sholat membuat pikiran menjadi positif				
23	Sholat membuat kita menyadari kebesaran Allah				
24	Sholat dapat menjauhkan kita dari perilaku buruk				
25	Sholat dapat menambah keimanan kita				

Butir-Butir Soal Praktik Ibadah Sholat

Nama :

Kelas : I (Satu)

Pengantar

4. Angket ini di gunakan untuk mengetahui Praktik Ibadah Sholat.
5. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang kalian alami.
6. Apabila ada pertanyaan yang kurang jelas dipersilahkan untuk bertanya.

Petunjuk Pengisian soal

4. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
5. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama
6. Berilah tanda centang (√) pada empat pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri sendiri seperti contoh di bawah ini.

Keterangan Pilihan

5. Sangat Setuju (ST)
6. Setuju (S)

7. Tidak Setuju (TS)
8. Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1	Membaca niat saat akan sholat				
2	Hafal bacaan niat sholat				
3	Mengangkat kedua tangan saat takbir				
4	Tidak Melakukan gerakan rukuk				
5	Tidak Melakukan gerakan sujud setelah rukuk				
6	Makukan gerakan sujud setelah rukuk				
7	Setelah sujud barulah melakukan duduk diantara dua sujud				
8	Tidak melaksanakan sujud saat sholat				
9	Tidak mengangkat kedua tangan saat takbir				
10	Tidak melaksanakan gerakan sholat dengan urutan				
11	Sujud dengan membaca bacaan				
12	Membaca takbir ketika akan sujud				
13	Setelah gerakan rukuk barulah gerakan sujud				
14	Gerakan sholat berdiri tegak saat bangun dari rukuk disebut iktidal				

15	Takbiratulikhram merupakan gerakan sholat dengan cara mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan bahu				
16	subbuhana robbiyal alaa wabihamdihi 3x termasuk bacaan sujud				
17	subbuhana robbiyal alaa wabihamdihi 3x termasuk bacaan rukuk				
18	subbuhana robbiyal 'azimi wabihamdihi 3x termasuk bacaan rukuk				
19	subbuhana robbiyal 'azimi wabihamdihi 3x termasuk bacaan sujud				
20	Membaca al-fatiha ketika sholat				
21	Membaca surat- suratpendek ketika sholat				
22	Membaca surat pendek setelah al-fatihah				
23	Tidak membaca al-fatihah ketika sholat				
24	Lupa membaca surat-surat pendek				
25	Hafal surat al-fatihah				
26	Membaca surat pendek yang kita ketahui saja				
27	Tidak membaca apa-apa saat sholat				
28	Gerakan dan bacaan sholat terbalik-balik				
29	Membaca surat pendek dengan benar/hafal				
30	Membaca surat an-nas setelah al-fatihah				



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0942/Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS 1 MI
MATHLAUL ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG PESAWARAN**
Karya

NAMA	NPM	FAK/PRODI
DEWI ASİYANI	1611100433	FTK/PGMI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 23 Juni 2023
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

- Ket:
1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
 2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
 3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

HUBUNGAN PEMAHAMAN
MATERI SHOLAT DAN PRAKTIK
IBADAH SHOLAT KELAS 1 MI
MATHLAUL ANWAR TEMPEL
REJO KEDONDONG
PESAWARAN

by Dewi Asiyani

Submission date: 23-Jun-2023 03:42PM (UTC+0700)

Submission ID: 2121325164

File name: TURNITIN-DEWI_ASIYANI.rtf (1.54M)

Word count: 4720

Character count: 29684

HUBUNGAN PEMAHAMAN MATERI SHOLAT DAN PRAKTIK IBADAH SHOLAT KELAS 1 MI MATHLAUL ANWAR TEMPEL REJO KEDONDONG PESAWARAN

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Nur Laila, Eriyanto Eriyanto. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Shalat Berjamaah Kelas VII", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020
Publication 2%
- 2** Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Student Paper 1%
- 3** Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School
Student Paper 1%
- 4** Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper 1%
- 5** Submitted to Universitas Muria Kudus
Student Paper 1%
- 6** Derista Lidya Carolina, Nurlinda Safitri, Elly Sukmanasa. "ANALISIS MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KESULITAN BERHITUNG 1%

PERMULAAN", Pedagogia: Jurnal Ilmiah
Pendidikan, 2020

Publication

-
- | | | |
|----|---|-----|
| 7 | Usep Mudani Karim Abdullah, Abdul Azis. "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019
Publication | 1 % |
| 8 | Ummul Khair. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI", AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2018
Publication | 1 % |
| 9 | Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya
Student Paper | 1 % |
| 10 | Submitted to Binus University International
Student Paper | 1 % |
| 11 | Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Student Paper | 1 % |
| 12 | Meka Kano. "PENINGKATKAN AKTIFITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN STRATEGI PROBLEM SOLVING DI KELAS XI TATA BUSANA 3 SMKN 3 KOTA BENGKULU", Psikodidaktika: Jurnal Ilmu | 1 % |

Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling, 2020

Publication

-
- | | | |
|----|---|------|
| 13 | Submitted to Washoe County School District
Student Paper | 1 % |
| 14 | Muhammad Khalidin. "Pengaruh Kebiasaan Membaca Buku dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia", <i>EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies</i> , 2021
Publication | 1 % |
| 15 | Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Student Paper | 1 % |
| 16 | Submitted to Sogang University
Student Paper | 1 % |
| 17 | Submitted to Higher Education Commission Pakistan
Student Paper | <1 % |
| 18 | Dewi Andriani, Sukardin Sukardin. "Pengetahuan dan Sikap Keluarga Dengan Pencegahan Penularan Penyakit Tuberculosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penana'e Kota Bima", <i>Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia</i> , 2020
Publication | <1 % |
| 19 | Fitri Wah Yuni, Suci Midsyahri Azizah, Asna Nur Fadhilatul Ilmi. "Korelasi Motivasi Menghafal dengan Hasil Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini", <i>AL-MIKRAJ : Jurnal Studi</i> | <1 % |

20

Ina Magdalena, Marifatul Ulfah, Siti Zaedatun Nikmah. "Pembelajaran antara Minat Membaca dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN Karolina", AS-SABIQUN, 2020

Publication

<1 %

21

Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Student Paper

<1 %

22

Umami Kalsum, Ika Chastanti, Dahrul Aman Harahap. "Analisis Keterampilan Bertanya Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2021

Publication

<1 %

23

Ismail Ismail, Fauzan Putraga Al-Bahri. "WebQual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA) : Eksplorasi Kualitas Situs Web e-Kuisisioner", Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi), 2019

Publication

<1 %

24

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

Student Paper

<1 %

25

Musyarofah Musyarofah. "Pendidikan Agama Sebagai Dasar Dalam Membangun Ketahanan Keluarga", Jurnal Studi Gender dan Anak, 2021

Publication

<1 %

26 Jusak Syaranamual. "PENGARUH LATIHAN BEBAN DENGAN MENGGUNAKAN BERAT BADAN TERHADAP PENINGKATAN KECEPATAN LARI 100 METER MAHASISWA PENJASKESREK ANGKATAN 2016", JARGARIA SPRINT: Journal Science of Sport and Health, 2020
Publication <1 %

27 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018
Publication <1 %

28 Irani Suryakartini Inaldi, Anita Puji Astutik. "The Immune System during Covid-19 Pandemic: An Islamic and Scientific Perspective", Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2022
Publication <1 %

29 Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper <1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On